

## **ABSTRAK**

### **PELAKSANAAN PROGRAM TABUNGAN PENSIUN PEGAWAI NEGERI SIPIL OLEH PT.TASPEN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**RACHMI NADYA HABSARI**

Pemberian pensiun oleh Pemerintah kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat memberikan motivasi bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk lebih giat bekerja dan memberikan kepastian penghasilan di masa datang. Adanya program jasa pensiun para Pegawai Negeri Sipil (PNS) merasa aman terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif lagi. Berurusan dengan birokrasi pemerintah bukanlah suatu hal yang mudah dan sederhana. Hal ini wajar saja mengingat, dalam hal pelaksanaannya memakan waktu yang lama. PT. TASPEN yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1981 yang tujuan dan usahanya adalah menyelenggarakan Tabungan Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil adalah lembaga yang secara administratif bertugas mengelola program tabungan hari tua dan pensiun PNS.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimanakah pelaksanaan program tabungan pensiun oleh PT. TASPEN kota Bandar Lampung? b) Faktor-faktor apakah yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program tabungan pensiun Pegawai Negeri Sipil oleh PT.TASPEN kota Bandar Lampung?

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris. Sumber data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Pengolahan data dilakukan dengan tahapan editing, sistematika, dan klasifikasi data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan bahwa pelaksanaan program tabungan pensiun oleh PT.TASPEN kota Bandar Lampung adalah :

- 1) Ditunjukkan kepada seluruh pns menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 yang berusia 58 tahun dan masa kerja minimal 20 tahun mendapatkan hak pensiun.
- 2) Sumber dana program tabungan hari tua sebesar 3,25 % sedangkan pensiun PNS 4,75 % dari penghasilan peserta setiap bulan, penyelenggaraannya

menggunakan motto layanan 5T yaitu tepat orang, tepat waktu, tepat jumlah, tepat tempat, tepat administrasi. b.) Faktor penghambat dalam pelaksanaan program tabungan pensiun oleh PT.TASPEN kota Bandar Lampung antara lain : 1) Kekurangan sumber daya manusia baik jumlah karyawan tidak sebanding dengan banyaknya data yang akan di input. 2) Kesalahan proses dalam pengisian data formulir peserta Taspen.

**Kata Kunci :** Tabungan, Pensiun, PT.TASPEN, Kota Bandar Lampung